

JURNAL RISET SISTEM INFORMASI

Halaman Jurnal: https://journal.smartpublisher.id/index.php/jissi Halaman UTAMA Jurnal: https://journal.smartpublisher.id







DOI: https://doi.org/10.69714/9wrk3h49

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI CAPAIAN KINERJA PEGAWAI BERBASIS WEB DI BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUWANGI

Sofi Naila Nuriyazih a*, Zaehol Fatah b, Abdul Hadi c

ABSTRACT

System design is a series of activities that describes in detail the system being implemented. The design of the information system for the employee performance report at the Central Statistics Agency (BPS) Office of Banyuwangi Regency assists stakeholders in monitoring the performance of employees who are carrying out their work. By creating this system design, the process of monitoring reports becomes easier and more effective. The method used in the system design employs the Software Development Life Cycle (SDLC) method with a prototype model that involves several stages, namely problem identification, needs analysis, system modeling design, and system prototype design. The result of this research is a prototype design in the form of a dashboard that is needed in the system so that each user can input completed work data in real-time and stakeholders can monitor reports from employees. Thus, the design of the employee performance achievement information system at the BPS Office of Banyuwangi Regency can play a role and function to assist in a more structured employee performance administration.

Keywords: employee performance achievements, web based, information system

Abstrak

Perancangan sistem menjadi serangkaian kegiatan yang menjelaskan secara detail tentang sistem yang dijalankan. Perancangan sistem informasi laporan capaian kinerja pegawai di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi membantu *stake holder* dalam memantau kinerja pegawai yang sedang melakukan pekerjaan. Dengan dibuat perancangan sistem ini, proses pemantauan laporan menjadi lebih mudah dan efektif. Metode yang dilakukan dalam perancangan sistem menggunakan metode *Software Devolepment Life Cycle (SDLC)* dengan *prototype* yang melibatkan beberapa tahapan, yakni identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perancangan pemodelan sistem, dan perancangan prototype sistem. Hasil dari penelitian ini berupa desain prototype berupa dashboard yang dibutuhkan dalam sistem sehingga setiap pengguna dapat menginput data hasil pekerjaan yang sudah selesai secara real-time dan *stake holder* dapat memantau laporan dari pegawai. Dengan demikian perancangan sistem informasi capaian kinerja pegawai di Kantor BPS Banyuwangi dapat memiliki peran dan berfungsi membantu dalam administrasi kinerja pegawai yang lebih berstruktur

Kata Kunci: Capaian Kinerja Pegawai, Berbasis Web, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang, teknologi informasi memegang peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas diberbagai sektor, termasuk dalam pengelolahan laporan pegawai[1]. Secara umum, setiap instansi atau persahaan akan memperhatikan hasil kerja pegawainya sebagai bagian dari rekam jejak catatan kinerja[2]. Agar kinerja pegawai dapat dinilai secara objektif, dibutuhkan ukuran atau indikator

capaian kinerja yang dapat dievaluasi secara berkala[3]. Capaian ini nantinya bisa digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kontribusi dan kualitas kerja pegawai[4].

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga pemerintah non-kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada presiden. Salah satu tugas utamanya adalah menyediakan data statistik bagi pemerintah dan masyarakat. Dalam menjalankan tugas tersebut, kinerja pegawai menjadi indikator penting untuk melihat sejauh mana target kerja telah tercapai, sekaligus menunjukkan kontribusi terhadap tujuan organisasi.[5]

Penilaian kinerja yang dilakuka secara efektif tidak hanya berdampak pada meningkatnya produktivitas, tetapi juga dapat memotofasi pegawai untuk terus belajar, berkembang, dan meningkatkan kopetensinya.[6]

Sistem pelaporan kinerja di Kantor BPS Kabupaten Banyuwangi yang berjalan saat ini, dilakukan dengan mengirim laporan langsung ke BPS Provinsi Jawa Timur. Pelaporan ini disertai bukti pendukung berupa tautan digital, gambar, laporan kegiatan, atau dokumen yang relevan lainnya yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, dan pengisian tersebuat dilakukan setelah kegiatan terlaksana. Setelah pegawai mengisi form tersebut di aplikasi atau web majapahit, maka bisa disinkronkan dengan aplikasi BPS Pusat, yaitu berupa aplikasi KipApp.

Melihat kebutuhan akan sistem yang lebih efisien, peneliti berinisiatif untuk merancang sistem informasi capaian kinerja pegawai berbasis web di BPS Kabupaten Banyuwangi. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan pimpinan dalam memantau kinerja pegawai secara menyeluruh, sekaligus mempercepat proses pengolahan data kepegawaian secara tepat dan efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Peneliti Terdahulu

2.1.1. Perancangan Sistem Informasi Laporan Capaian Kinerja Pada Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Papua Berbasis Website

Penelitian yang dilakukan di Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Papua, dapat disimpulkan bahwa dalam membuat laporan capaian kinerja pegawai (CKP) harian memudahkan para atasan dalam pemantauan kinerja pegawai yang sedang melaksanakan aktifitas sampai pemeriksaan laporanya lebih efektif dan efisien[7].

2.1.2. Sistem Informasi Penilaian Capaian Kinerja Pegawai (CKP) Berbasis Web (Studi Kasus : BPS Provinsi Sumsel)

BPS Provinsi Sumsel dalam proses pelaporan capaian kinerja pegawai (CKP) masih menggunakan media laporan dalam bentuk lembaran kertas yang telah disediakan. Pengguaan kertas secara terus-menerus menyebabkan banyak dokumen menumpuk dikantor. Penumpukan berkas laporan pegawai menjadi penyebab pemborosan sumber daya yang bisa dihindari jika sistem pencatatan kinerja sudah beralih ke bentuk digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangakan sistem pemantauan kinerja harian para pegawai yang sedang melakukan aktifitas dan meningkatkan efisiensi dalam pelaporan capaian kinerja pegawai (CKP) [8].

2.1.3. Perancangan Sistem Informasi Kinerja Pegawai Studi Kasus : BUMN Kontruksi

Perancangan sistem informasi kinerja pegawai menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi da BUMN Kontruksi dimana proses management kinerja organisasi yang dilakukan secara manual kurang efisien dan efektif. Oleh karna itu, penelitian ini dilakukan untuk membuat dan mengembangan sistem yang dapat meningkatkan kejelasan dalam laporan kinerja, mengurangi penggunaan kertas, serta membantu dalam proses management kinerja organisasi[9].

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sistem dalam organisasi yang dirancang untuk mengelolah transaksi harian, operasional manajerial serta membantu menyediakan laporan-laporan internal dan eksternal yang dibutuhkan[10].

2.3. Kinerja Pegawai

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperhatikan, dan kemampuan kerja. Menurut perusahaan kinerja adalah alat untuk mencapai sejauh mana hasil yang

Perancangan Sistem Informasi Capaian Kinerja Pegawai Berbasis Web di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi (Sofi Naila Nuriyazih) dicapai. Sedangkan menurut pegawai, kinerja merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi. Dengan kata lain, kinerja merupakan hasil dari pelaksaan tugas yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur yang pada akhirnya juan persahaan dapat tercapai[11]. Kinerja adalah sebuah hasil dari kerja seorang karyawan secara kualitas maupun kuantitas saat melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan[12].

2.4. Web

Web atau juga dikenal World Wide Web adalah layanan yang dapat diakses oleh penguna komputer yang terhubung ke internet. Melalui web, pengguna dapat memperoleh berbagai informasi dari berbagai kalangan. Website dapat diartikan juga kumpulan halaman untuk menampilankan informasi dalam bentuk text, gambar, animasi, suara ataupun tautan yang saling berhubungan. Halaman itu biasanya membentuk rangkaian yang dapat dipahami, baik itu memberikan hiburan, penyampaian informasi, serta saling berkaitan melalui tautan[13].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara mendatangi tempat yang akan diteliti oleh penulis. Melalui obeservasi, penulis dapat memperoleh data yang berkaitan dengan topik penelitian[14].

b. Wawancara

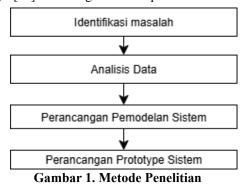
Wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan tujuan memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai pandangan, pengalaman, serta masalah yang akan dihadapi oleh respospon yang terlibat[15].

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data dengan membaca buku atau jurnal sebagai rujukan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan solusi penyelesaian masalah yang terjadi [16].

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian merupakan sebuah langkah yang digunakan menyusun sebuah objek agar karasteristik mudah dipahami. [17].Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi capaian kinerja pegawai berbasis web di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan pendekatan model *Prototype*. *Prototype* adalah metode pengembangan perangkat lunak dengan membuat sebuah rancangan awal dari sebuah sistem informasi, metode ini sangat cocok digunakan ketika pengguna masih belum bisa menjelaskan sesuai kebutuhannya [18]. Berikut gambar tahapan dalam metode:



a. Identifikasi Masalah

Pada tahapan yang pertama ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh pegawai dengan melakukan wawancara salah satu dari pegawai. Hasilnya adalah berupa kebutuhan sistem. Tujuanya untuk pemenatauan pimpinan terhadap kinerja pegawai agar lebih efektif dan efisien.

b. Analisis Sistem

Pada tahapan yang kedua ini, peneliti melakukan pengumpulan data terkait kebutuhan sistem. Ada beberapa cara pengumpulan data capaian kinerja pegawai yang dilakukan, diantaranya adalah observasi, wawancara dan studi pustaka pada proses laporan capaian kinerja pegawai.

c. Perancangan Pemodelan Sistem

Pada tahapan ini, peneliti melakukan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan agar sistem yang dibangun dapat di implementasikan dan di gunakan dengan mudah. Pemodelan yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk UML (*Unified Modelling Languege*) sebagai referensi untuk perancangannya.

d. Perancangan Prototype Sistem

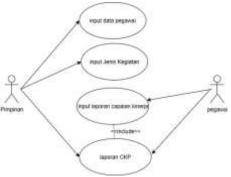
Tahapan yang terakhir adalah peneliti akan merancang dengan tampilan yang berbentuk visual dari sistem yang pengguna inginkan. Perancangan Prototype ini untuk menampilkan gambaran awal dari sebuah sistem sebelum dibuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengembangkan penelitian ini, sistem informasi capaian kinerja pegawai berbasis web telah berhasil dan dirancang untuk Kantor BPS Kabupaten Banyuwangi. Sistem ini bertujuan untuk pemantauan pimpinan terhadap hasil kinerja pegawai. Berikut hasil perancangan sistem:

4.1 Perancangan Sistem

4.1.1. Use Case Diagram

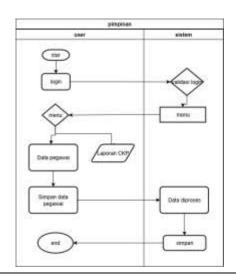


Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar diagram *use case* yang dirancang menggambarkan sistem ini melibatkan dua aktor utama, yaitu pegawai dan pimpinan, yang memiliki peran sebagai berikut :

- a. Pegawai merupakan pengguna untuk pelaporan capaian kinerja termasuk yang dilaporakn berupa nama, kegiatan, output, volume, satuan, dan keterangan.
- b. Pimpinan fungsinya untuk menginput data pegawai dan jenis kegiatan yg dilakukan, sedangkan pada laporan CKP, pimpinan hanya memantau hasil laporan yang sudah diinputkan oleh pegawai.

4.1.2. Akfititas Diagram



user sistem strat logis logis pedewei user sistem and defosi logis merru merru simpan laperan merru me

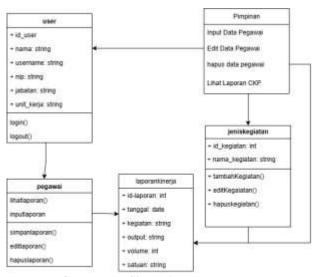
Gambar 3. Aktivitas Pimpinan

Gambar 4. Aktifitas Pegawai

Aktifitas Diagram ini yang menggambarkan alur kerja dari sistem. Ada dua aktifitas dalam sistem, yakni aktifitas pegawai dan aktifitas pimpinan.

- a. Aktifitas pimpinan : diagram tersebut menjelaskan alur kerja sistem dalam sistem laporan, mulai dari login, validasi, hingga akses menu untuk mengelola data pegawai atau melihat CKP.
- b. Aktifitas pegawai : diagram ini menggambaran alur pegawai dalam menggunakan sistem berupa login dan input laporan kinerja. Kemudian sistem memproses sehingga data tersimpan sebagai arsip maupun bahan evaluasi.

4.1.3. Class Diagram



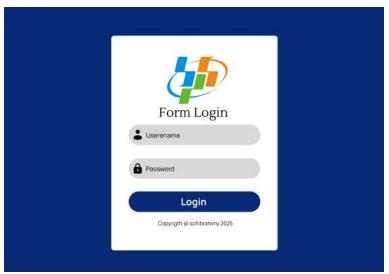
Gambar 5. Class Diagram

Class diagram ini menggambarkan relasi dan entitas antar kelas dalam sistem. Diagram ini sebagai rancangan awal yang digunakan juga sebagai salah satu rujukan dalam pembuatan sistem hingga sampai pada tahapan pengembangan perangkat. Class diagram ini menunjukkan bahwa pegawai dapat mengisi, mengedit, dan menghapus laporan pekerjaan sedangkan pimpinan berwewenang mengelola data pegawai serta melihat laporan CKP.

4.2. Desain Sistem

4.2.1. Form Login

Halaman login berfungsi sebagai menginput sebagian identitas pegawai seperti username dan password. Pengisian ini harus dimasukkan dengan valid agar pengguna dapat mengakses halaman lain sesuai hak akses yang diberikan. Halaman login ini bertujuan untuk mengamankan data dan pencegahan hak akses pengguna yang tidak berkepentingan dalam sistem.



Gambar 6. Form Login

4.2.2. Dashboard Pimpinan

Dashboard Pimpinan berfungsi sebagai halaman utama yang menampilkan ringkasan data. Pimpinan dapat menginput, mengedit dan menghapus data pegawai yang berisi nama pegawai, jabatan dan unit kerja pegawai di form data pegawai. Selain itu, pimpinan juga mengelola jenis kegiatan yang nantinya akan menjadi pekerjaan pegawai. Pimpinan dapat melihat data laporan CKP yang telah diinput oleh pegawai yang nantinya akan dijadikan evaluasi terhadap pegawai dari pimpinan.



Gambar 7. Dashboard Pimpinan

4.2.3. Dashboard Pegawai

Dashboard pegawai berfungsi sebagai halaman utama setelah halaman login ke dalam sistem. Dengan adanya dashboard, pegawai dapat melihat profile yang berisi data pribadi berupa nama pegawai, jabatan, dan unit kerja yang bertujuan sebagai arsip identitas pegawai. Selanjutnya, Pegawai bisa mengelolah laporan CKP di bagian laporan berupa tanggal, jenis kegiatan, output kegiatan, dan satuan kegiatan. Dashboard juga menjadi pusat informasi yang dapat membantu pegawai dalam mengelolah dan memastikan bahwa laporan kinerjanya tercatat dengan baik

Sofi Naila Nuriyazih dkk / Jurnal Riset Sistem Informasi Vol 2 No. 4 (2025) 46 - 54



.Gambar 8. Dashboard Pegawai

4.2.4. Form Output Laporan

Form output laporan ini menjadi dua bagian, yakni pada pertama form output laporan pegawai yang hanya melihat nama pegawai saja. Sedangkan untuk form yang kedua adalah form laporan rincian dari



Gambar 9. Form Output Laporan Pegawai

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi capaian kinerja pegawai berbasis web di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi telah dirancang. Sistem ini bertujuan mempermudah pemantauan dan mengevaluasi pimpinan terhadap hasil kinerja para pegawai. Dari penelitian ini, hasil rancangannya berupa form login, form input pegawai, form jenis kegiatan form laporan capaian kinerja serta outputnya berupa laporan yang diinpukan oleh pegawai. Dengan adanya sistem ini bisa menjadi solusi dalam memprosesan administrasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di kantor Badan Pusat Statistik Banyuwangi.

Disarankan agar sistem informasi ini dapat diimplementasikan secara realita di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. Sistem ini juga dapat ditingkatkan dengan penambahan fitur integrasi dengan aplikasi pusat seperti KipApp supaya proses singkronisasi data dapat dijalankan secara otomatis. Sosialisasi dan pelatihan terhadap pegawai juga dibutuhkan mengenai sistem yang akan nantinya dijalankan dapat berjalan secara efektif. Dan juga diperlukan evaluasi dan pemeliharaan secara bertahap agar dapat menyesuaikan kebutuhan serta terus mengikuti kemajuan teknologi

Ucapan Terima Kasih

Dengan ketulusan hati, ucapan terima kasih pada pihak yang sangat berperan dalam proses penelitian dan pembuatan juranl ini yakni pembimbing instansi BPS Banyuwangi, pembimbing akademik Universitas Ibrahimy dan juga kepada seluruh pihak yang membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Masyitah, I. Efendy, and A. D. Fitriani, "Analisis Manajemen Kepegawaian Memengaruhi Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Langsa," *J. Heal. Technol. Med.*, vol. 8, no. 1, pp. 323–332, 2022. [Online].
- [2] V. Yoga and P. Ardhana, "Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web di BPR Kabupaten Lombok Tengah," Sij, vol. 2, no. 1, pp. 1–4, 2019.
- [3] D. B. Kinasih, "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Modena Strategy System)," *J. Sains, Nalar, dan Apl. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–65, 2021, doi: 10.20885/snati.v1i1.8.
- [4] U. U. Indonesia, "Perancangan arsitektur sistem informasi manajemen absensi sekolah menggunakan TOGAF ADM pada Kabupaten Aceh Tenggara," vol. 7, no. 1, pp. 17–21, 2021.
- [5] N. A. B. Surianti, "Perancangan Sistem Informasi Laporan Capaian Kinerja Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Berbasis Website," J. Ilm. MATRIK, vol. 24, no. 3, pp. 270– 270, 2022.
- [6] D. N. Sari, T. Tanto, and R. Meilano, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai untuk Jabatan Fungsional Dosen Politeknik Jambi Berbasis Web," *J. Elektron. List. dan Teknol. Inf. Terap.*, vol. 6, no. 1, pp. 68–72, 2024, doi: 10.37338/elti.v6i1.366.
- [7] Surianti and N. A. Banyal, "Perancangan Sistem Informasi Laporan Capaian Kinerja pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Berbasis Website," *J. Ilm. MATRIK*, vol. 24, no. 3, pp. 268–274, Dec. 2022.
- [8] A. Koria, A. C. Sohar, and F. K. Wijaya, "Sistem Informasi Penilaian Capaian Kinerja Pegawai (CKP) Berbasis Web (Studi Kasus: BPS Provinsi Sumsel)," *JUSIFO (J. Sist. Inf.)*, vol. 2, no. 2, pp. 83–92, Dec. 2016.
- [9] R. Hanafi, "Perancangan Sistem Informasi Kinerja Pegawai (Studi Kasus: BUMN Konstruksi)," *J. Ilm. Teknol. Inf. Terap.*, vol. 3, no. 3, pp. 201–211, Aug. 2017.
- [10] B. A. R. Husni and R. Setiawan, "Sistem Informasi Perhitungan Capaian Kinerja Pegawai di Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut," *J. Algoritm.*, vol. 13, no. 2, pp. 421–429, 2017, doi: 10.33364/algoritma/v.13-2.421.
- [11] D. B. Kinasih, "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Modena Strategy System)," *J. Sains, Nalar, dan Apl. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–65, 2021, doi: 10.20885/snati.v1i1.8.
- [12] B. A. R. Husni and R. Setiawan, "Sistem Informasi Perhitungan Capaian Kinerja Pegawai di Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut," *J. Algoritma*, vol. 13, no. 2, pp. 421–429, 2016.
- [13] M. R. Rahman, D. Yulistyanti, and G. Kencanawaty, "Perancangan Sistem Informasi Kinerja Karyawan pada PT. Iris Worldwide Indonesia Berbasis Java," in *Proc. SEMNAS RISTEK*, Jakarta, Indonesia, Jan. 19, 2022, pp. 493–498. p-ISSN: 2527-5321, e-ISSN: 2527-5941.
- [14] D. N. Reviansyah and I. G. L. P. E. Prismana, "Rancang Bangun Aplikasi Capaian Kinerja Pegawai Berbasis Web pada Badan Pusat Statistik Kota Surabaya," Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, 2022.
- [15] M. Muafi, D. Rizaldi, and M. W. J. Widodo, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Surat dan Pengaduan Masyarakat," *J. Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 2, pp. 158–165, Dec. 2024.
- [16] S. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai dengan Model Web Based Application (Studi Kasus: Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi)," *J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput. (JITIK)*, vol. 4, no. 1, pp. 274–285, Jul. 2021.
- [17] Yuliadi, Rodianto, and N. Imansyah, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web (Studi Kasus: Kantor Kecamatan Empang)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 121–134, Mar. 2022.
- [18] Hendri, D. Meisak, and S. R. Agustini, "Penerapan Metode Prototype pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mediatama Solusindo Jambi," *STORAGE J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol.

1, no. 4, pp. 1–11, Nov. 2022, doi: 10.55123.